

ABSTRAK

Moh Iqbalurrozi Febriansyah, 2024, *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah Melalui Program “GALAKSI MIPA” di SMP Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Kacung Wahyudi, M.Pd.I

Kata Kunci : *Strategi Pemasaran, Citra Sekolah, SMP Negeri 2 Pamekasan*

Strategi pemasaran pendidikan memiliki peran penting dan strategis bagi kelangsungan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dilaksanakan untuk mengenalkan produk dan jasa lembaga pendidikan yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Untuk menarik calon peserta didik diperlukan strategi pemasaran yang bukan saja menjual jasa pendidikan secara apa adanya melainkan bagaimana mendekati lembaga pendidikan sesuai dengan keinginan dan kepuasan pengguna pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana hasil dari strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah melalui program “GALAKSI MIPA” di SMP Negeri 2 Pamekasan; kedua, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah melalui program “GALAKSI MIPA” di SMP Negeri 2 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan ketua pelaksana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, strategi pemasaran pendidikan dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMPN 2 Pamekasan dilaksanakan melalui program GALAKSI MIPA yang dilaksanakan setiap tahun dengan 4 mata pelajaran yang dilombakan yaitu Matematika, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris. Dana yang digunakan dalam program ini diperoleh dari uang pendaftaran dan hasil sponsor yang nantinya akan digunakan untuk keberhasilan program dan keperluan lainnya. Prioritas dari program ini ialah memperoleh siswa yang unggul dan berprestasi; kedua, dalam pelaksanaannya, tentunya dalam program ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor yang menjadi pendukung ialah antusiasme dari para masyarakat yang mengikutsertakan anaknya dalam ajang ini. Sedangkan factor penghambatnya ialah masalah terkait zonasi dan orang tua ada yang lebih memilih memasukkan anaknya ke pesantren. Solusi yang dilakukan sekolah dalam menyikapi factor penghambat yang ada ialah dengan memberikan sosialisasi kepada beberapa sekolah dasar mengenai kebijakan zonasi.